

Foto ASEAN, Amarah Alam

PANASNYA hutan terbakar sampai ke Jakarta, lewat lukisan dan foto-foto. Kehidupan yang hancur itu terpampang dalam pameran foto ASEAN yang berlangsung sampai 3 Juli ini di gedung Sekretariat ASEAN di Jakarta.

Dengan membuat batang-batang pohon terbakar di latar depan tampak seperti siluet dan bidang gambar dipenuhi oleh warna kemerahan, pemotret Poriaman Sitanggang menandakan pesannya. Amarah alam itu membinasakan, seperti dalam karyanya *Bukit Soeharto Terbakar*. Tema pameran ini memang tentang kebakaran hutan di Kalimantan.

Hal serupa selalu muncul dalam karya-karyanya, baik secara langsung atau tidak. Beberapa karyanya menampilkan api secara kasat mata. Sejumlah lainnya hanya menampilkan jejaknya, seperti kabut asap yang

menyelimuti bangunan rumah panjang, yang simbolik maupun fungsional posisinya begitu sentral di dalam kehidupan warga masyarakat setempat.

Dengan memilih subyek seorang Dayak dalam kostum tradisionalanya lengkap dengan lembing, Sitanggang menegaskan hubungan timbal-balik antara alam dengan manusia penghuninya. Pria Dayak itu mewakili sebuah peradaban yang "kalah".

Peradaban itu "kalah" ketika ada tangan-tangan dari luar yang tak bertanggung jawab, seperti ditampilkan oleh Enrico Soekarno dalam lukisannya tentang seorang pemicu kebakaran. Lukisan itu menggambarkan seorang pria dengan sebatang korek api menyala. Perhatikan pakaiannya: stelan jas lengkap dengan dasi. Artinya, tokoh ini "bukan" warga setempat, dan hubungannya dengan hutan berkon-

tasi eksploitatif.

Beberapa karya Sitanggang mencapai kepenuhannya bukan hanya sebagai penyampai informasi yang bagus, tapi juga sekaligus kuat pesannya dan indah gambarnya. *Ranting Mati* salah satu di antaranya, dengan menampilkan irama batang-batang pohon yang kurus tinggi dengan sisa-sisa ranting di pucuknya. Warnanya dominan ke-cokelatan.

Pameran foto diimbuh lukisan ini memang terkesan seperti mengulang luka lama, apalagi Jakarta baru saja diamuk oleh bencana buatan manusia yang tak kalah hebat pertengahan Mei lalu. Namun menurut orang pintar, pesan harus diulang-ulang agar sampai ke sasaran. Dalam format ASEAN, pameran ini mendapatkan dasarnya, karena bencana kebakaran itu juga menyusahkan negeri tetangga. (efix)